

ANALISIS KEBIJAKAN NTMs AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENOLAKAN EKSPOR TUNA INDONESIA KE PASAR AS PERIODE 2014-2021

Valensius Primsa Ginting

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji kebijakan Non-Tariff Measures (NTMs) yang diterapkan oleh Amerika Serikat terhadap produk tuna Indonesia dari tahun 2014-2021. Penerapan NTMs oleh Amerika Serikat menjadi relevan karena jumlah penolakan produk tuna Indonesia yang diekspor ke Amerika Serikat yang signifikan. Dari total 1134 kasus penolakan produk perikanan Indonesia, tuna Indonesia mencakup 795 kasus, yang merupakan 70% dari total jumlah penolakan produk perikanan Indonesia ke Amerika Serikat selama periode 2014-2021. Tingginya jumlah penolakan produk tuna Indonesia ini berdampak negatif terhadap citra produk tuna Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, khususnya studi kasus, untuk menganalisis kebijakan NTMs yang diterapkan oleh Amerika Serikat terhadap produk tuna Indonesia. Studi ini menggunakan konsep Perdagangan Internasional, Non-Tariff Measures, dan Klasifikasi Non-Tariff Measures untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya jumlah penolakan produk tuna Indonesia disebabkan oleh ketidakmampuan industri tuna Indonesia untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Amerika Serikat untuk mengekspor produk tuna. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Amerika Serikat menerapkan berbagai jenis NTMs terhadap produk tuna Indonesia, termasuk kebijakan perdagangan, standar produk tuna, dan sertifikasi yang membebani industri tuna Indonesia. Meskipun keselamatan konsumen dan perlindungan lingkungan adalah justifikasi utama yang diberikan oleh Amerika Serikat untuk menerapkan NTMs, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan NTMs oleh Amerika Serikat juga didasarkan pada kepentingan ekonomi dan politik, khususnya perlindungan industri perikanan domestik di Amerika Serikat.

Kata Kunci: Amerika Serikat, ekspor, tuna, tindakan non-tarif, Indonesia

**ANALYSIS OF UNITED STATES NTMs POLICY ON REJECTION OF
INDONESIAN TUNA EXPORTS TO MARKETS FOR THE 2014-2021
PERIOD**

Valensius Primsa Ginting

ABSTRACT

This thesis examines the Non-Tariff Measures (NTMs) policy implemented by the United States towards Indonesian tuna products from 2014-2021. The application of NTMs by the United States is relevant due to the significant number of rejections of Indonesian tuna products exported to the U.S. Out of a total of 1134 cases of rejected Indonesian fishery products, Indonesian tuna accounted for 795 cases, which is 70% of the total number of rejections of Indonesian fishery products to the U.S. during the 2014-2021 period. The high number of rejections of Indonesian tuna products has negatively impacted the image of Indonesian tuna products. This study utilizes a qualitative descriptive research method, specifically a case study, to analyze the NTMs policy applied by the United States towards Indonesian tuna products. The study draws on the concepts of International Trade, Non-Tariff Measures, and Classification of Non-Tariff Measures to analyze the data.

The findings indicate that the high number of rejections of Indonesian tuna products is due to the inability of the Indonesian tuna industry to comply with the requirements imposed by the U.S. for exporting tuna products. Additionally, the study finds that the United States applies various types of NTMs towards Indonesian tuna products, including trade policies, tuna product standards, and certifications that burden the Indonesian tuna industry. Although consumer safety and environmental protection are the primary justifications provided by the United States for implementing NTMs, this study concludes that the application of NTMs by the United States is also based on economic and political interests, specifically the protection of the domestic fishery industry in the United States.

Keywords: United States, exports, tuna, non-tariff measures, Indonesia